BAB V
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada akhir penelitian ini, penulis memberikan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada temuan dan hasil penelitian di SMAN 2 Muaro Jambi yang sudah diuraikan pada Bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kreativitas belajar siswa pada kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Muaro Jambi tergolong baik. Berdasarkan bukti yang dapat dilihat pada hasil *TCR.* Hasil TCR pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol sebesar 78,80%, Sedangkan hasil TCR pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen sebesar 79,90% Maka dari itu, gambaran hasil belajar siswa tergolong baik.
2. Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional terhadap kreativitas belajar siswa pada kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan pada hasil nilai rata-rata siswa yang lulus KKM pada pre-test akhir sebesar 9,68%, sedangkan hasil nilai rata-rata yang lulus KKM pada post-test sebesar 45,16%. Artinya, kreativitas belajar siswa dalam menjawab soal latihan yang sesuai dan tepat belum dipengaruhi dengan penerapan model ini.
3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RBL terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Muaro Jambi. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil *treatment* dan *post test* yang dilakukan pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Pada

hasil nilai rata-rata yang lulus di atas KKM pada pre-test sebesar 85,19%, sedangkan hasil nilai rata-rata yang lulus di atas KKM pada post-test sebesar 77,78%. Artinya kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran RBL, dengan penggunaan model pembelajaran yang beragam siswa dapat mendapatkan jawaban yang sesuai dan tepat.

4. Ada perbedaan yang signifikan antara pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran RBL terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi. Perbedaan ini dapat dilihat pada uji t, yang mana pada nilai uji t hitung sebesar 8 >uji t tabel dengan nilai 1,67 dan uji ANOVA dua jalur, dengan nilai F sebesar 5,369 > nilai F hitung dengan nilai 0,024. Artinya, dalam penerapan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran RBL ada perbedaan yang signifikan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila penelitian ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai model pembelajaran RBL yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningatkan kreativitas belajar siswa.